

**PENGAWASAN TEMAN SEBAYA
DALAM PELAKSANAAN TES UNTUK MEMBINA
KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK
DI SMK BHAKTI KENCANA SUBAH**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

**AINI YATUL HAJROH
NIM. 50222047**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**PENGAWASAN TEMAN SEBAYA
DALAM PELAKSANAAN TES UNTUK MEMBINA
KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK
DI SMK BHAKTI KENCANA SUBAH**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

**AINI YATUL HAJROH
NIM. 50222047**

Pembimbing:

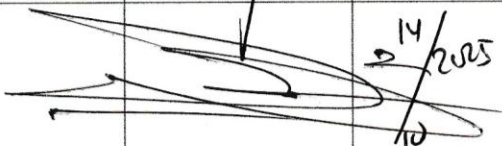
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 196704211996031001

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aini Yatul Hajroh
NIM : 50222047
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : MODEL PENGAWASAN TEMAN SEBAYA DALAM
PELAKSANAAN TES UNTUK MEMBINA KARAKTER MURID
DI SMK BHAKTI KENCANA SUBAH

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag Pembimbing I		14 / 10 / 2025
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag Pembimbing II		14 / 10 / 2025

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGAWASAN TEMAN SEBAYA DALAM PELAKSANAAN TES UNTUK MEMBINA KARAKTER KEJUJURAN MURID DI SMK BHAKTI KENCANA SUBAH” yang disusun oleh :

Nama : Aini Yatul Hajroh

NIM : 50222047

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Oktober 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag		11 / 11 / 2025
Sekretaris Sidang	Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag		6 / 11 / 2025
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag		5 / 11 / 2025
Penguji Anggota	Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D		8 / 11 / 2025



Mengesahkan
Direktur,
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tesis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan serta penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



BC067AKX089249313

AINI YATUL HAJROH
NIM. 50222047

MOTO

QS. Al-Mā'idah: 2

"وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ"

*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa."
(Dengan saling mengawasi dalam kebaikan, tumbuhlah kejujuran dan takwa di antara sesama)*

Hadits Rasulullah SAW

"الَّذِينَ النَّصِيحَةُ"

*"Agama itu adalah nasihat." (HR. Muslim)
(Pengawasan teman sebaya adalah bentuk nasihat dalam iman untuk menumbuhkan kejujuran.)*

PERSEMBAHAN

Kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas ridho-Nya maka Tesis ini bisa terselesaikan. Tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua dan Mertua saya, Bapak H. Achmad Syahri dan Ibu Hj. Qurotul Aini serta KH. Ahmad Zainuri (Alm) dan Ibu Nyai Hj. Rondiyah.
2. Suami tercinta saya, KH. Sirojudin Munir, S.Pd.I, M.Pd yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
3. Ketiga anak kami yang tersayang, Nauqi Saidu, Shoula Wafda dan Huzaiqo Farda.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Bapak. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan teliti dan sabar membimbing penulisan penelitian Tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

ABSTRAK

Yatul Hajroh, Aini. 2025. *Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: *Pengawasan Teman Sebaya, Karakter Kejujuran, SMK Bhakti Kencana Subah*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Model Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun teknis analisis data dilakukan melalui tahapan Pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes dapat membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah adalah dengan berkurangnya murid dalam hal mencontek, bekerjasama dalam melaksanakan tes sehingga pembinaan karakter kejujuran berhasil. Proses penerapan pengawas teman sebaya dalam pelaksanaan tes yang begitu banyak sistem pelaksanaannya, dimulai dari pemberian PIN Kejujuran yang diberi secara acak kepada murid, yang kemudian diganti dengan lembar Kejujuran semua peserta dijadikan pengawas dan yang terakhir adalah dengan pengisian *googleform* yang hasilnya semakin baik. Peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan sistem pengawasan teman sebaya sangat efektif dalam membina karakter kejujuran murid, terbukti dari penurunan kasus kecurangan dan meningkatnya kesadaran murid terhadap pentingnya integritas dalam pelaksanaan tes. Dan dampak dari pelibatan murid sebagai pengawas, murid tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek pembinaan karakter, yang mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, empati, dan kepemimpinan. Begitu juga dengan faktor pendukung utama keberhasilan program ini antara lain komitmen sekolah, pelatihan bagi siswa pengawas, dan budaya positif di lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi tekanan sosial antar siswa, kurangnya keberanian menegur teman, dan minimnya evaluasi berkelanjutan.

ABSTRACT

Yatul Hajroh, Aini. 2025. *Peer Supervision in Test Implementation to Foster Students' Honesty Character at SMK Bhakti Kencana Subah*. Thesis, Master's Program in Islamic Education, Postgraduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Advisors: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: *Peer Supervision, Honesty Character, SMK Bhakti Kencana Subah*

The aim of this research is to analyze the Peer Supervision Model in Test Implementation for Fostering the Character of Honesty among Students at SMK Bhakti Kencana Subah. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques utilizing interviews, observation, and documentation study. Furthermore, the technical data analysis is carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions (verification) in an interactive manner. The findings reveal that the application of the peer supervision model in test implementation effectively fosters students' honesty at SMK Bhakti Kencana Subah. This is evidenced by a decrease in cheating behavior and increased cooperation among students during tests, indicating the success of character formation. The implementation process involved several models, beginning with the random distribution of "Honesty PINs" to students, which was later replaced by an "Honesty Sheet" system where all participants acted as supervisors, and finally by the use of a Google Form-based honesty report, which produced increasingly positive outcomes. The researcher concludes that the application of the peer supervision model is highly effective in fostering students' honesty character, as reflected in the reduction of cheating incidents and the growing awareness among students of the importance of integrity during assessments. Furthermore, involving students as supervisors transforms them from mere objects into active subjects of character development, promoting responsibility, empathy, and leadership. The main supporting factors for the program's success include the school's commitment, training for student supervisors, and the positive school culture. Meanwhile, the inhibiting factors involve social pressure among peers, a lack of courage to correct friends, and limited ongoing evaluation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, yang telah melimpahkan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengawasan Teman Sebaya Dalam Pelaksanaan Tes Untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumil akhir nanti. Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pembimbing I dalam penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. H. Slamet Untung, M.Ag, Dosen Pembimbing II dalam penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan dan arahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. KH. Sirojudin Munir, S.Pd.I, M.Pd, serta Nauqi Saidu, Shoula Wafda dan Huzaiqo Farda. yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral, material, maupun spiritual.
5. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Kelas A Angkatan 22 dan Seluruh Dewan Guru dan Staf Pendidikan MTs Al-Istiqomah yang

selalu saling kuat dan menguatkan dalam berproses bersama serta seluruh pihak yang turut berjasa dalam perjalanan Penelitian tesis ini hingga selesai.

6. Bapak Widi Novianto, S.Pd, MM selaku Kepala SMK Bhakti Kencana Subah dan Guru PAI Bapak H. Sirojudin Munir, S.Pd.I, M.Pd serta seluruh murid SMK Bhakti Kencana Subah yang telah membantu dalam proses penyelesaian Penelitian tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Penulis,



Aini Yatul Hajroh

NIM. 50222047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar belakang	1
1.1. Identifikasi Masalah.....	9
1.1. Pembatasan Masalah.....	10
1.1. Rumusan Masalah.....	10
1.1. Tujuan Masalah	11
1.1. Manfaat Penelitian	11
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN TEORI	 13
2.1. Manajemen Pendidikan (<i>Grand Theory</i>).....	13
2.1. Supervisi Pendidikan (<i>Middle Theory</i>).....	15
2.1. Karakter Kejujuran (<i>Applied Theory</i>).....	19
2.1. Kajian Pustaka	28
2.1. Kerangka Berpikir	39
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 42
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
3.2. Subyek Penelitian	43
3.3. Obyek Penelitian.....	43
3.4. Lokasi Penelitian	43
3.5. Sumber Data	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data	45
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	47
3.8. Teknik Analisis Data	49
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	 52
4.1. Sejarah SMK Bhakti Kencana Subah	52
4.2. Visi dan Misi	53
4.3. Struktur Organisasi	55

4.4. Keadaan Guru dan Murid SMK Bhakti Kencana Subah	56
4.5. Sarana dan Prasarana	57
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	60
5.1. Penerapan Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah	61
5.1.1. Tahap Perencanaan penerapan pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes	61
5.1.2. Tahap Sosialisasi penerapan pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes	62
5.1.3. Tahap Pelaksanaan penerapan pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes	63
5.1.4. Tahap Pengawasan Evaluasi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Tes	69
5.2. Dampak Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah	70
5.2.1. Dampak Positif Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan tes	70
5.2.2. Dampak Negatif Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	72
5.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah	74
5.3.1. Faktor Pendukung Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	74
5.3.2. Faktor Penghambat Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	78
BAB VI PEMBAHASAN	80
6.1. Analisis Penerapan Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	80
6.1.1. Analisis Penerapan pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan Tes	80
6.1.2. Hasil Penerapan Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	84
6.2. Analisis Dampak Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	89
6.2.1. Analisis Dampak Positif Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	89
6.2.2. Analisis Dampak Negatif Pengawasan Teman Sebaya	95
6.3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	96

6.3.1. Faktor Pendukung Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	96
6.3.2. Faktor Penghambat Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes	100
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	102
7.1. Simpulan	102
7.2. Implikasi	103
7.3. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	



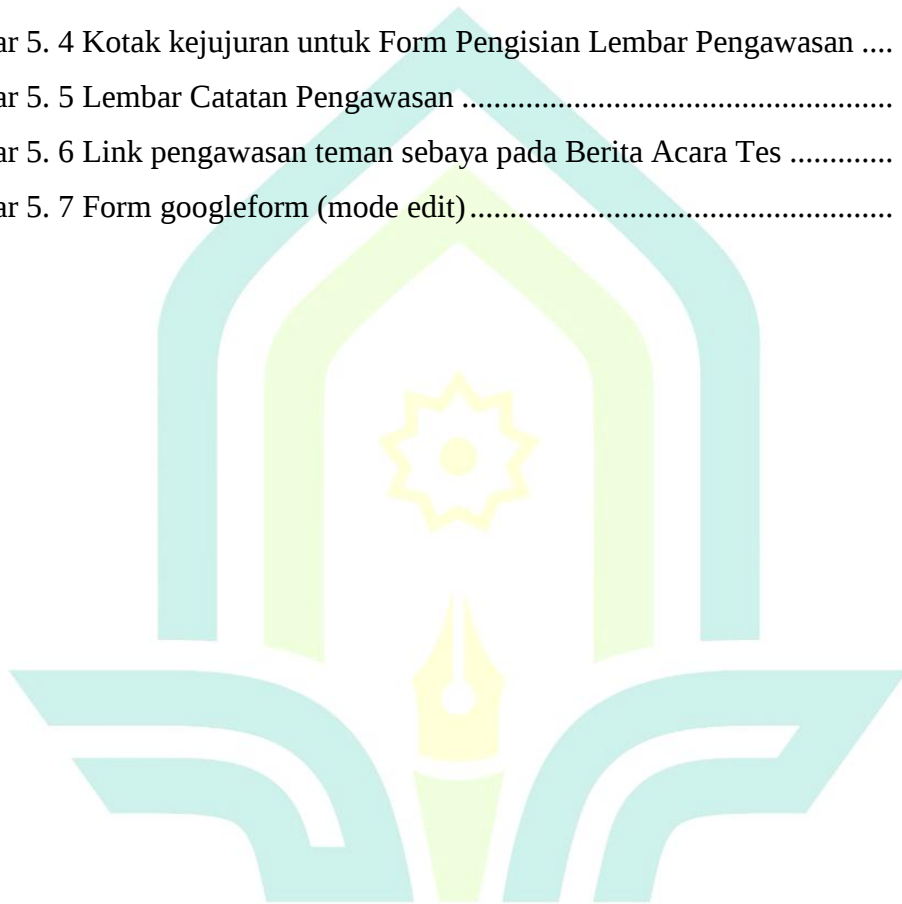
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4.1. Data Guru dan Pendidik SMK Bhakti Kencana Subah.....	57
Tabel 4.2. Sarana yang dimiliki SMK Bhakti Kencana Subah	58
Tabel 5.1. Nama Narasumber SMK Bhakti Kencana Subah	61
Tabel 5.2. Rekap Masukan Siswa Pengawas Teman Sebaya Tahun Ajaran 2023/2024	70
Tabel 6.1. Persentase Pelanggaran Ujian	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. 1 Bagan Analisis Data	51
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Bhakti Kencana Subah	56
Gambar 5. 1 Pin kejujuran Peserta Tes SMK Bhakti Kencana Subah.....	64
Gambar 5. 2 Dokumentasi pelaksanaan dengan pin kejujuran	64
Gambar 5. 3 Lembar Jawab Tes.....	65
Gambar 5. 4 Kotak kejujuran untuk Form Pengisian Lembar Pengawasan	66
Gambar 5. 5 Lembar Catatan Pengawasan	67
Gambar 5. 6 Link pengawasan teman sebaya pada Berita Acara Tes	68
Gambar 5. 7 Form googleform (mode edit).....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Penelitian ke SMK Bhakti Kencana Subah	111
Lampiran 2	Surat Penerimaan Penelitian di SMK Bhakti Kencana Subah ..	112
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	113
Lampiran 4	Pedoman Observasi	116
Lampiran 5	Hasil Wawancara.....	117
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	127
Lampiran 7	Hasil Dokumentasi	129
Lampiran 8	Hasil Pengisian Pengawasan Teman Sebaya Tahun Ajaran 2023-2024 Semester Gasal	131
Lampiran 9	Hasil Pengisian Pengawasan Teman Sebaya Tahun Ajaran 2023-2024 Semester Genap	138
Lampiran 10	Hasil Pengisian Pengawasan Teman Sebaya Tahun Ajaran 2024-2025 Semester Gasal	142
Lampiran 11	Dokumen Pembiasaan Akhlak Mulia dengan Prosedur Penggunaan PIN Kejujuran dalam pelaksanaan Pengawasan Teman Sebaya.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Di Indonesia, pendidikan karakter memainkan peran penting dalam sistem pendidikan nasional, yang berusaha mengembangkan orang bermoral, beretika, dan jujur. Mengingat pentingnya menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki kualitas yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan karakter menjadi prioritas utama pemerintah.

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang menyoroti lima nilai utama (religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas) adalah salah satu program pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pendidikan karakter. Nilai-nilai luhur ini selaras dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya pembentukan akhlak mulia. Allah SWT berfirman, "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. An-Nahl: 90). Ayat ini menjadi landasan ilahiah untuk nilai integritas (keadilan) dan gotong royong (berbuat kebajikan). Rasulullah SAW juga menegaskan tujuan diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak, "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR. Ahmad). Untuk membantu siswa

menerapkan nilai tersebut, program ini dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, budaya sekolah, dan kurikulum. Diharapkan, siswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang kuat akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan berempati sosial, selain memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, sebagaimana sabda Nabi, "Orang beriman yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi). Masa depan bangsa akan diuntungkan oleh pendidikan karakter yang efektif karena pendidikan karakter akan menciptakan generasi yang berintegritas tinggi dan siap untuk mendukung pertumbuhan Indonesia.

Salah satu kualitas utama yang perlu dipelajari oleh para siswa untuk menciptakan generasi yang bermoral adalah kejujuran. Dalam perspektif Islam, kejujuran (*ash-shidq*) bukan sekadar nilai moral biasa, melainkan fondasi iman yang diperintahkan secara tegas oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang jujur (benar)." (QS. At-Taubah: 119). Sabda Rasulullah SAW juga menegaskan, "Hendaklah kalian selalu jujur, karena kejujuran akan membawa pada kebaikan, dan kebaikan akan membawa ke surga." (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam dunia pendidikan, kejujuran akademik menjadi aspek krusial yang menentukan kualitas pembelajaran serta kredibilitas hasil evaluasi, karena setiap kecurangan adalah bentuk pengkhianatan terhadap amanah ilmu. Survei Penilaian Integritas (SPI) Pendidikan yang dilaksanakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjukkan bahwa fenomena kecurangan akademik masih

sangat tinggi di dunia pendidikan Indonesia. Hasil survei tersebut mengungkap bahwa 78 persen sekolah dan 98 persen kampus masih ditemukan kasus mencontek, baik dalam bentuk penggunaan catatan, berbagi jawaban, maupun praktik curang lainnya. Deputy Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK, Wawan Wardiana, menyampaikan temuan ini dalam acara peluncuran SPI Pendidikan di Gedung C1 KPK, Jakarta, Kamis (24/4/2025). Data ini menjadi alarm serius bahwa integritas pendidikan masih menghadapi tantangan besar, sehingga perlu adanya upaya sistematis untuk menumbuhkan budaya kejujuran, termasuk melalui strategi pengawasan yang efektif dalam pelaksanaan tes. (<https://nasional.kompas.com>)

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa berhubungan dengan orang lain. Hubungan dengan teman sebaya merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang paling signifikan dalam kehidupan anak-anak dan remaja. Orang yang memiliki usia atau tahap perkembangan yang kurang lebih sama dikenal sebagai teman sebaya, dan mereka sering terlibat dalam interaksi sosial atas dasar kesetaraan. Keberadaan teman sebaya memiliki peranan krusial dalam proses perkembangan sosial, emosional, dan identitas anak.

Menurut Santrock (2011), “teman sebaya adalah anak-anak yang berada dalam usia yang sama atau tingkat kedewasaan yang sepadan, dan mereka menjadi sumber utama dalam proses sosialisasi”. Interaksi dengan teman sebaya membantu anak dan remaja mengembangkan keterampilan sosial, empati, penyelesaian konflik, serta pemahaman dan ekspresi emosi. Berk

(2013) menambahkan bahwa teman sebaya merupakan “laboratorium sosial” tempat anak bereksperimen dengan peran dan nilai-nilai sosial dalam suasana yang lebih setara dibandingkan dengan hubungan mereka dengan orang dewasa. Perspektif pendidikan Islam memperkuat pandangan ini. Al-Ghazali (1058-1111 M) dalam karya monumentalnya, *Ihya' Ulum al-Din*, menegaskan pentingnya pergaulan dengan teman sebaya yang baik. Beliau menyamakan teman yang shaleh dengan "penjual minyak wangi" yang memberikan pengaruh positif, sementara teman yang buruk diibaratkan sebagai "tukang pandai besi" yang dapat membakar dan merusak. Ia menekankan bahwa lingkungan pergaulan (*suhbah*) memiliki pengaruh yang sangat kuat dan tak terhindarkan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu, bahkan melebihi pengaruh guru dalam banyak hal. Dengan demikian, konsep "laboratorium sosial" dari Berk menemukan resonansinya dalam tradisi pemikiran Islam, yang melihat interaksi teman sebaya sebagai medan latihan (*riyadhah*) yang krusial untuk membentuk akhlak mulia dan mencegah dari perilaku menyimpang.

Selama masa remaja, pengaruh teman sebaya menjadi semakin signifikan. Erikson (1968) menyatakan bahwa remaja memerlukan dukungan sosial dari lingkungan sebaya dalam proses pencarian identitas diri. Teman sebaya berperan sebagai tempat berbagi pengalaman sekaligus acuan pembentukan perilaku dan nilai pribadi. Dalam perspektif Islam, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT: "Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan

mengharap keridaan-Nya..." (QS. Al-Kahfi: 28). Ayat ini menegaskan pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang positif. Dalam banyak kasus, teman sebaya mampu memberikan dukungan emosional dan meningkatkan rasa percaya diri. Rasulullah SAW juga menggambarkan pengaruh teman dalam sabdanya: "Seseorang itu berada atas agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang di antara kalian melihat siapa yang menjadi teman dekatnya." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi). Hadis ini menekankan kehati-hatian dalam memilih teman karena pengaruhnya yang sangat besar terhadap keyakinan dan perilaku. Namun demikian, pengaruh teman sebaya juga dapat membawa dampak negatif apabila terjadi tekanan kelompok (peer pressure) yang mendorong pada perilaku menyimpang. Oleh karena itu, Islam mengajarkan prinsip keteguhan hati sebagaimana doa Nabi Ibrahim: "Dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala." (QS. Ibrahim: 35), yang mengajarkan pentingnya meminta perlindungan Allah dari pengaruh negatif lingkungan.

Realitas ini menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya merupakan aspek penting yang tidak bisa diabaikan dalam konteks pendidikan dan perkembangan anak. Baik dari sisi positif maupun negatif, teman sebaya memberikan pengaruh yang nyata terhadap perkembangan sikap, nilai, dan perilaku murid. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik, orang tua, dan pihak sekolah untuk memahami dinamika hubungan sebaya dan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses tumbuh kembang anak.

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru dan murid mengenai pentingnya karakter, pengaruh negatif dari lingkungan sosial, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia di sekolah. Karenanya untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan karakter siswa, diperlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Namun demikian, praktik pelaksanaan tes di sekolah tidak lepas dari berbagai persoalan, terutama yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Meskipun tes dirancang sebagai alat untuk mengukur kemampuan individu secara objektif, kenyataannya masih banyak ditemukan perilaku curang seperti menyontek, bertanya kepada teman, bahkan menyimpan catatan terlarang. Fenomena ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tes bukan hanya soal teknis evaluasi, tetapi juga merupakan cerminan dari kondisi karakter murid.

Tes seharusnya menilai karakter moral siswa selain kecakapan intelektual. Dalam hal pendidikan karakter, tes adalah cara untuk mempromosikan nilai-nilai seperti akuntabilitas, pengendalian diri, dan integritas. Sayangnya, sistem pengawasan yang terlalu bergantung pada guru seringkali tidak cukup menjangkau seluruh aspek pengendalian sosial di ruang ujian dan sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengawasan guru/dosen atau teknologi proctoring dalam mencegah kecurangan. Kajian yang secara khusus menyoroti peran teman sebaya dalam membina kejujuran melalui tes masih terbatas, khususnya di konteks pendidikan di Sekolah.

Studi McCabe & Treviño (2001) menyoroti pentingnya norma dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku akademik. Noorbehbahani dkk. (2022) menelaah strategi pengawasan ujian daring, sementara Alguacil dkk. (2023) menguji efektivitas monitoring online terhadap kecurangan. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih menekankan pada sistem pengawasan formal atau digital, belum menekankan pada pengawasan horizontal antar siswa sebagai sarana pembinaan karakter. Perspektif pendidikan Islam klasik sebenarnya telah lama mengantisipasi pentingnya mekanisme pengawasan horizontal ini. Ibnu Khaldun (1332-1406) dalam Muqaddimah-nya menekankan konsep al-Ashabiyah (solidaritas sosial) sebagai fondasi utama dalam membangun peradaban. Solidaritas dalam komunitas sebaya, menurutnya, memiliki kekuatan yang lebih efektif dalam menegakkan norma-norma sosial dibandingkan sistem pengawasan eksternal yang bersifat memaksa. Konsep ini diperkuat oleh pemikiran Al-Mawardi (972-1058) dalam Adab ad-Dunya wa ad-Din yang menekankan pentingnya al-Hisbah (amar ma'ruf nahi munkar) dalam struktur sosial, dimana setiap anggota masyarakat memiliki tanggung jawab untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Pendekatan ini memberikan landasan filosofis yang kuat bagi model pengawasan teman sebaya, yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi sebagai manifestasi dari tanggung jawab moral kolektif dalam menegakkan integritas akademik.

Berbagai strategi telah diterapkan untuk meningkatkan kejujuran akademik, salah satunya adalah sistem pengawasan oleh pengawas resmi.

Namun, efektivitas sistem ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan jumlah pengawas dan tingkat kepatuhan murid yang masih rendah. Penelitian ini akan menambah literatur tentang strategi pembinaan karakter kejujuran dengan menempatkan teman sebaya sebagai agen moral dalam evaluasi pembelajaran.

Salah satu pendekatan inovatif yang mulai dikaji adalah melibatkan teman sebaya sebagai pengawas dalam pelaksanaan tes. pengawas teman sebaya memberikan alternatif sederhana, murah, dan kontekstual bagi sekolah untuk menekan kecurangan tes serta menanamkan kejujuran melalui budaya saling mengingatkan antar siswa. Strategi ini menekankan bahwa siswa adalah subjek moral yang bertanggung jawab, sehingga tes berfungsi sebagai evaluasi sekaligus pendidikan karakter. Karenanya, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana pelaksanaan tes dapat didesain dan dilaksanakan untuk benar-benar membina nilai kejujuran siswa secara nyata

Sebagai sekolah yang didedikasikan untuk membantu siswa mengembangkan karakter mereka, SMK Bhakti Kencana Subah harus menilai seberapa baik metode Pengawas Teman Sebaya bekerja dalam hal pemberian penilaian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap sistem ini dan seberapa besar pendekatan ini dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang lebih jujur.

Pengawasan Teman Sebaya telah diterapkan di SMK Bhakti Kencana Subah sejak tahun ajaran 2021/2022 yang lalu sampai dengan sekarang. Sistem pengawasan ini diberlakukan dengan beberapa alasan, sebagai berikut:

- a) Menanamkan Nilai Kejujuran Secara Mandiri. b) Meningkatkan Pengawasan Ujian. c) Membangun Kepercayaan dan Kerja Sama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengawasan Teman Sebaya dalam pelaksanaan tes untuk membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pengawasan ujian yang lebih efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter yang positif serta memberikan model alternatif evaluasi yang mendukung terciptanya lingkungan ujian yang jujur, tertib, dan berintegritas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian di SMK Bhakti Kencana Subah dalam bentuk tesis yang berjudul “Pengawasan Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran Murid di SMK Bhakti Kencana Subah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait Pengawasan Teman Sebaya dalam membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat kejujuran murid dalam pelaksanaan tes menunjukkan bahwa pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kejujuran akademik, belum berjalan secara optimal di lingkungan sekolah.
2. Sistem pengawasan ujian konvensional oleh guru mengalami keterbatasan, baik dari segi jumlah pengawas maupun efektivitas dalam membentuk

perilaku jujur siswa, sehingga diperlukan alternatif model pengawasan yang lebih partisipatif dan mendidik.

3. Belum adanya kajian mendalam mengenai sistem model pengawasan teman sebaya di SMK Bhakti Kencana Subah sebagai strategi pembinaan karakter kejujuran dalam pelaksanaan ujian.
4. Kurangnya data empiris mengenai persepsi murid terhadap sistem pengawas teman sebaya menyebabkan ketidakjelasan sejauh mana model ini diterima dan mampu membentuk karakter kejujuran secara mandiri dan bertanggung jawab.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem Pengawasan Teman Sebaya dalam pelaksanaan tes sebagai upaya untuk membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek pendidikan karakter, melainkan secara khusus menyoroti nilai kejujuran dalam konteks evaluasi akademik. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pelaksanaan pengawasan Teman Sebaya sejak tahun ajaran 2021/2022 hingga 2025/2026, serta mencakup persepsi murid terhadap sistem tersebut. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejujuran, seperti peran guru, lingkungan keluarga, atau pengaruh media, tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana penerapan sistem pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes di SMK Bhakti Kencana Subah untuk membina karakter kejujuran murid ?
- 1.4.2 Bagaimana dampak pengawasan teman sebaya terhadap pembinaan karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah?
- 1.4.3 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pengawasan teman sebaya untuk membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

- 1.5.1 Menganalisis penerapan sistem pengawasan teman sebaya dalam pelaksanaan tes di SMK Bhakti Kencana Subah untuk membina karakter kejujuran murid.
- 1.5.2 Menganalisis dampak pengawasan teman sebaya terhadap pembinaan karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah?
- 1.5.3 Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pengawasan teman sebaya untuk membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya untuk

membina kejujuran murid melalui pendekatan pengawasan teman sebaya.

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai metode pengawasan non-konvensional dalam konteks evaluasi pembelajaran, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter, integritas akademik, dan strategi pengawasan dalam pendidikan.

1.6.2 Secara praktis

- 1) Manfaat bagi Sekolah pihak sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dalam mengevaluasi dan mengembangkan sistem pengawasan teman sebaya sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter kejujuran murid.
- 2) Bagi guru dan tenaga kependidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang pelaksanaan tes yang lebih berorientasi pada nilai kejujuran.
- 3) Bagi murid, temuan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap pentingnya kejujuran dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Pengawas Teman Sebaya dalam Pelaksanaan Tes untuk Membina Karakter Kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah, secara komprehensif menjawab tiga tujuan riset yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1. Penerapan sistem pengawasan teman sebaya sangat efektif dalam membina karakter kejujuran murid, terbukti dari penurunan kasus kecurangan dan meningkatnya kesadaran murid terhadap pentingnya integritas dalam pelaksanaan tes.
- 7.1.2. Dampak baik dari yang positif dan negatif dari pelibatan murid sebagai pengawas, murid tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek pembinaan karakter, yang mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, empati, dan kepemimpinan. Dan memberikan hasil yang optimal apabila dilaksanakan secara terencana, dibimbing oleh guru, dan didasari oleh nilai-nilai kejujuran serta tanggung jawab bersama.
- 7.1.3. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini antara lain komitmen sekolah, pelatihan bagi siswa pengawas, dan budaya positif di lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi tekanan sosial antar siswa, kurangnya keberanian menegur teman, dan minimnya evaluasi berkelanjutan.

7.2 Implikasi

7.2.1 Implikasi secara teoritis model pengawasan teman sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran berbasis karakter, khususnya dalam konteks pendidikan integritas dan etika di sekolah.

7.2.2 Implikasi Praktis bagi sekolah perlu mempertimbangkan program ini sebagai bagian dari sistem evaluasi pembelajaran dan pembinaan karakter murid. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadikan pengawasan teman sebaya sebagai strategi untuk membangun budaya jujur yang berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran disampaikan peneliti, diantaranya yaitu:

7.3.1. Sekolah hendaknya menjadikan pengawasan teman sebaya sebagai program rutin dalam pelaksanaan ujian, disertai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dan terstruktur dan melakukan sosialisasi berkala bagi murid sebagai pengawas untuk memperkuat pemahaman mereka tentang etika, tanggung jawab, dan keberanian moral.

7.3.2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat mendampingi dan memantau pelaksanaan sistem ini secara aktif, serta memberikan penguatan moral dan motivasi kepada murid pengawas dan peserta ujian serta memberikan penghargaan atau insentif kepada murid yang menjalankan peran pengawas dengan baik.

- 7.3.3. Peneliti menyarankan agar karakter kejujuran terbiasa dalam kehidupan sehari-hari, maka sekolah untuk menambahkan kegiatan-kegiatan atau Program yang memberikan kebiasaan yang bertujuan untuk membina karakter kejujuran murid di SMK Bhakti Kencana Subah.
- 7.3.4. Peneliti Selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan lingkup yang lebih luas (antar sekolah atau lintas jenjang pendidikan), agar didapatkan model implementasi yang lebih komprehensif dan adaptif di berbagai konteks.



DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, K. A., dan Gall, M. D. 2003. *Clinical Supervision and Teacher Development*. New York: Wiley.
- Al-Farabi. 2020. *The Virtuous City (al-Madina al-Fadhilah)*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali. 2022. *Ihya' Ulum al-Din (Edisi Terjemahan Lengkap)*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Alguacil, M., at. al (Ed). 2023. *Academic dishonesty and monitoring in online exams: a randomized field experiment*. *Journal of Computing in Higher Education*, 36(3), 835–851
- Alhadza, A. 2004. *Masalah Menyontek (Cheating) di Dunia Pendidikan*. [http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/38/Masalah_Menyontek_di_Dunia_%20 Pendidikan.pdf](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/38/Masalah_Menyontek_di_Dunia_%20Pendidikan.pdf) (diunduh pada 10 September 2025)
- Al-Mawardi. 2021. *Adab al-Dunya wa al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Qur'an al-Karim
- Ananda, R. 2023. *Evaluasi Pembelajaran: Perspektif Sains dan Islam*. Medan: CV Widya Puspita.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Batubara J. 2015. "Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1.
- Berk, L. E. 2013. *Development Through the Lifespan*. Pearson Education.
- Bertalanffy, L. V. 1968. *General System Theory*. New York: George Braziller.
- Bronfenbrenner, U. 1979. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Christian F. G. 2012. *How to Operate your store effectively yet efficiently*. Jakarta : Gramedia
- Depdiknas. 2008. *Panduan Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.

- Dewey, J. 1938. *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dharma K., et al. 2011. *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dharma, D. et. al. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Diba, F., & Gunawan, A. 2025. *Kajian Teori Supervisi Pendidikan Dalam Islam*. Faidatuna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(4).
- Didit Haryadi, & Sudirman, I. K. 2024. *Evaluasi Pembelajaran dalam Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erikson, E. H. 1968. *Identity: Youth and Crisis*. W. W. Norton & Company.
- Fatimah, M., Sudarto, & Ghifari, F. A. 2025. *Konsep Islam Tentang Supervisi Pendidikan*. Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan, 3(1).
- Fauzi, I. 2024. *Pengawasan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Al-Marsus: Jurnal MPI, 7(2).
- Fayol, H. 1949. *General and Industrial Management*. London: Pitman.
- Festinger, L. 1957. *A Theory of Cognitive Dissonance*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Fitri, A. Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- French, J. R. P., & Raven, B. (1959). *The Bases of Social Power*. In D. Cartwright (Ed.), *Studies in Social Power*. Ann Arbor, MI: University of Michigan.
- Gibson. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Andi
- Glatthorn, A. A. 1997. *Differentiated Supervision*. Alexandria: ASCD.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., dan Ross-Gordon, J. M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (7th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam.
- Good, C. V. 1959. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Heri, G. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta,
- Homans, G. C. 1958. *Social Behavior as Exchange*. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606.
- <https://bhaktikencanabatang.sch.id>.
- <https://regional.espos.id/kantin-kejujuran-di-sekolah-mati-karena-perilaku-tidak-jujur-151940>
- Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Ibnu Khaldun. 2023. *Al-Muqaddimah: Konsep Pendidikan dan Peradaban*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Isnaeni. N., 2016. “*Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013 Dakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*” Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kadir, M. A. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kemendikbud. 2017. *Peta Jalan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Agama RI. 2024. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendis.
- Koesoema D. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kohlberg, L. 1981. *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. San Francisco: Harper & Row.
- Kohn, A. 2002. *The Case Against Standardized Testing: Raising the Scores, Ruining the Schools*. Portsmouth: Heinemann.
- Lanny Octavia, et al. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Rumah Kitab
- Lickona T. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

- Lickona, T. 1991a. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. 2004b. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Touchstone.
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., dan Butterfield, K. D. 2001a. *Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research*. Ethics & Behavior.
- McCabe, D. L., Trevino, L. K., dan Butterfield, K. D. 2001b. "Dishonesty in academic environments: The influence of peer reporting requirements". *Journal of Higher Education*, 72(1), 29–45. <https://doi.org/10.1080/00221546.2001.11778863>
- Miller, M. D., Linn, R. L., dan Gronlund, N. E. 2009. *Measurement and Assessment in Teaching* (10th ed.). Pearson Education.
- Muchlas S. H. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim, 2012. *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nikmah, R. 2018. "Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak" *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 2.
- Nitko, A. J. 2001. *Educational Assessment of Students*. Merrill Prentice Hall.
- Noorbebhahani, F., Mohammadi, A., d Aminazadeh, M. 2022. A "Systematic review of research on cheating in online exams from 2010 to 2021". *AIMS Public Health*, 9(1), 79–96
- Pedoman sekolah. 2011. "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa". Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- PPPK. 2011. "Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum". Jakarta.

- Purwanto. 2011. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, A. A., Royanto, L. R. M., dan Santoso, G. A. 2022. “*Ethical awareness and peer reporting intention of exam cheating and plagiarism: Mediation role of ethical judgment*”. *Issues in Educational Research*, 32(3), 1111–1130
- Raths, L. E., Harmin, M., dan Simon, S. B. 1966. *Values and Teaching: Working with Values in the Classroom*. Columbus: Charles E. Merrill.
- Rotter, J. B. 1967. *A New Scale for the Measurement of Interpersonal Trust*. *Journal of Personality*, 35(4), 651–665.
- Sadiah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung:: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. A. 2010. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangadji, Mamang E., dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santrock, J. W. 2003a. *Adolescence [Perkembangan Remaja]*. Alih Bahasa : S. B. Adelar dan S. Saragih. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. 2011b. *Educational Psychology*. Boston: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. 2011c. *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Sartawi, A., dan Alghazo, I. 2006. *Peer Tutoring and its Effect on Academic Achievement and Motivation*. *College Student Journal*.
- Sergiovanni, T. J., dan Starratt, R. J. 2007. *Supervision: A Redefinition* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Siagian, S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sonpedia Publishing. 2024. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Sonpedia.

- Sugiharto, B., & Syaifullah, M. 2024. *Pengawasan dalam Perspektif Islam dan Manajemen*. ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research, 7(1).
- Sultonurohmah, N., 2017. “Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa”. *Jurnal Al-Ibtida*. Vol. 5. No.2.
- Suprayogo, Imam, dan Tabrani. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratno, 2018. *Asesmen Teman Sejawat (ATS) Sebuah Kajian Teoritis Berbasis Model Pembelajaran Kolaboratif (PBK)*, Malang: CV IRDH
- Terry, G. R. 2006. *Principles of Management*. Homewood: Richard D. Irwin, Inc.
- Trianto. 2010a. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011b. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tullah R. dan Amiruddin. 2020. “Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam (Jurnal At - Tarbiyyah)*
- Untung, M. S., 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wibowo, A., 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wicaksono, A., 2002. *Efektivitas Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, N., & Nurrahmawati, L. 2025. *Evaluasi Pembelajaran: Pendekatan, Teori, dan Inovasi dalam Pendidikan Agama Islam*. Semarang: UIN Walisongo Press.